

PELATIHAN EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE BAGI DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN DI MASA PANDEMI

Zakarias Aria Widyatama Putra¹, Imam Ghozali², Mastri Dihita Sagala³,
Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih⁴, Mega Cantik Putri Aditya⁵

¹⁻⁵Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas Tanjungpura

zakarias.aria@fkip.untan.ac.id

Abstrak

Era pandemi covid-19 merubah peradaban yang terjadi di berbagai lingkup termasuk pendidikan. Evaluasi pembelajaran menjadi salah satu yang berdampak, karena adanya perubahan kebiasaan dalam melakukan evaluasi dari semula manual menuju sistem komputerisasi. Pelatihan bagi dosen dengan Sistem Bank Soal Uji Kompetensi (SIBUK) berbasis website yang dijalankan dengan local host offline serta pelaksanaan ujian dengan menggunakan google form menjadi fasilitas dan pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada proses pembelajaran daring. Pelatihan ini juga memunculkan dampak kreatif bagi dosen karena kebijakan Rektor Universitas Tanjungpura yang menginginkan kegiatan pembelajaran dan evaluasinya tetap berjalan semestinya. Metode pelatihan evaluasi pembelajaran berbasis website ini dilakukan dengan tiga cara yaitu pengenalan google form secara ceramah, pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan google form pada masing-masing data kuliah secara demonstrasi, dan simulasi serta penerapan evaluasi pembelajaran secara praktik. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa 9 dosen Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan dapat mengimplementasikan pembuatan evaluasi pembelajaran dengan google form, sehingga hal ini dapat mengoptimalkan bagi dosen untuk menerapkan evaluasi pembelajaran di setiap masing-masing mata kuliah yang diampu.

Kata kunci: Pandemi Covid-19, Evaluasi Pembelajaran Berbasis Website, Google Form

Abstract

[Website-Based Learning Evaluation for Lecturers of the Performing Arts Education Study Program During the COVID-19 Pandemic]

The COVID-19 pandemic era has changed civilization in various spheres including education. Learning evaluation is one of the impacts because there is a change in habits in conducting evaluations from manual to computerized systems. Training for lecturers with the website-based Competency Test Question Bank System (SIBUK) which is run with a local host of online and the implementation of exams using Google form is a facility and support for the implementation of learning evaluation in the online learning process. This training also has a creative impact on lecturers because of the policy of the Tanjungpura University

WAHANA DEDIKASI

Chancellor who wants learning and evaluation activities to continue as they should. The website-based learning evaluation training method is carried out in three ways, namely the introduction of Google form in lectures, the implementation of learning evaluation using Google form in each lecture data in the demonstration, and simulation and practical application of learning evaluation. The results of the training show that 9 lecturers of the Performing Arts Education Study Program can implement the making of learning evaluations with Google form so that this can optimize for lecturers to implement learning evaluations in each of the courses they teach.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Website-Based Learning Evaluation, Google Form

Artikel disubmit : 23-09-2023 disetujui tanggal:05-10-2023 Dipublikasikan tanggal: 21-10-2023

Corresponden Author: Zakarias Aria Widyatama Putra e-mail: zakarias.aria@fkip.untan.ac.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v6i2.13151>



PENDAHULUAN

Kondisi pandemi covid-19 merubah peradaban yang terjadi di dunia tak terkecuali di lingkup pendidikan yang menyebabkan semua kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring (Aristovnik et al., 2020.; Azhari & Citrawati, 2022; Septiadi et al., 2022). Hal tersebut tentunya mempengaruhi performa dalam kegiatan pendidikan tak terkecuali proses kegiatan pembelajaran yang melingkupinya (Amro, 2022; Romadona & Arif, 2021). Tak terkecuali dalam evaluasi pembelajaran yang mana proses penilaian dan luarannya menggunakan akses jaringan karena situasi dan kondisi (Kaniawulan & Yusuf, 2022, p. 921); seperti halnya penggunaan model CIPP pada mahasiswa Program Studi Informatika. Artinya semua dihadapkan pada sistem jaringan yang mengatur pada teknologi kebaruan karena adaptasi dari sebuah kondisi dan peradaban. Menjadi salah satu alternatif untuk evaluasi pembelajaran di masa pandemi covid-19 adalah

menggunakan *software*, aplikasi, maupun *platform* pada *website* sebagai cara instan pengumpulan penilaian terhadap peserta didik (Noor et al., 2021). Hal ini menjadikan kondisi pandemi covid-19 menghasilkan dampak positif untuk dunia pendidikan khususnya dalam evaluasi pembelajaran; ditunjukkan dengan penggunaan digitalisasi dan jaringan didalamnya. Perlu diketahui era *society* menghantarka peradaban dan pengembangan manusia menuju kebaruan antara manusia sebagai pelaku dan teknologi sebagai alat.

Oleh karena dampak pandemi covid-19, pemangku kebijakan Universitas Tanjungpura memberikan anjuran agar dilakukannya pembelajaran secara daring (dalam jaringan) berdasarkan arahan dari Kemdikbud RI (Kemdikbud, 2020); seperti di negara lain pula (Akyürek, 2020). Hal ini menjadikan pendidik (dosen) untuk beradaptasi secara kreatif dan inovatif dalam menyiapkan agenda pembelajaran di setiap mata kuliah (Adiawaty, 2020);

WAHANA DEDIKASI

tak terkecuali dalam penyusunan penilaian akhir maupun evaluasi pembelajaran. Pada akhirnya, beberapa dosen di Universitas Tanjungpura menyepakati untuk dibuatnya program evaluasi pembelajaran dengan Sistem Bank Soal Uji Kompetensi (SIBUK) dengan basis web untuk dosen-dosen di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan. Sistem ini berbasis *local host* offline yang mana pelaksanaan pengambilan penilaian dapat menggunakan *platform google form*; sesuai dengan penelitian (Wulandari et al., 2019) yang mana *google form* dapat menjadi salah satu alternatif dalam evaluasi pembelajaran di era pandemi. Penjelasan mengenai pemanfaatan *platform google form* sebagai evaluasi pembelajaran dapat dijadikan referensi dan acuan akan pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Konsepsi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilatarbelakangi dengan kondisi dan situasi pandemi covid-19 yang dimungkinkan aktivitas pendidikan dilakukan di rumah (Widodo & Salsa, 2021). Selain itu, didapati aturan pembatasan orang untuk berkumpul, akan tetapi tetap penilaian dalam pembelajaran di setiap mata kuliah harus berjalan maka dibutuhkan solusi dan alternatif yaitu dengan *google form*. Platform ini digunakan untuk mengatasi penilaian pembelajaran yang bersifat teori. Kerangka-kerangka soal dari tiap mata kuliah Pendidikan Seni Pertunjukan yang bersifat teori (S. Wahyuni et al., 2023) dapat dituangkan dalam *form/* bagian-bagian isian *database* dalam *google*

form. Bentuk penyajian soal dapat disesuaikan dalam *multiple choice* atau pilihan ganda, isian singkat, maupun uraian panjang (Marlina, 2021). *Desain google form* akhirnya sangat membantu kalangan pendidik utamanya dosen dalam mengatasi evaluasi pembelajaran namun perlu dikonsep dan diimplementasikan secara *sustainable* bagaimana kelanjutan dan dampaknya yang dalam kegiatan ini akan diungkap secara mendalam melalui pelatihan. Inovasi akan evaluasi pembelajaran melalui *google form* juga telah terungkap berdasar hasil observasi dan penelusuran dari berbagai artikel terkait.

Sejatinya pembelajaran seni baik musik maupun tari di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan mengalami kendala yang cukup sulit dalam pengatasannya terutama dengan adanya wabah covid-19. Dalam pembelajaran praktik yang memang dikhususkan perlu untuk pertemuan tatap muka, dilaksanakan secara praktik langsung dan dengan protocol kesehatan yang ketat. Namun tidak dianjurkan dengan kegiatan pembelajaran yang bersifat teori karena jumlah peserta mata kuliah yang lebih banyak sehingga, dapat dilakukan secara daring. Menjadi kendala ketika melaksanakan perkuliahan dan proses penilaiannya secara daring diperlukan adaptasi khusus bagi para dosen Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan untuk tetap melaksanakan pendidikan tetapi berbasis *virtual*. Perubahan kebiasaan ini tentunya menjadi tantangan bagi para dosen yang awalnya memang menggunakan pembelajaran secara konvensional

WAHANA DEDIKASI

maupun penerapan penilaian yang dilakukan dengan versi cetak; diubah dengan konsep yang serba jaringan. Ragam observasi dari pernyataan dosen maupun mahasiswa terkait adanya anjuran ini memang dirasa berat karena terdapat sisi negatifnya. Kebutuhan jaringan internet yang stabil belum ditambah pengeluaran tambahan akan pelaksanaan dalam sistem daring menambah beban tersendiri khususnya di kalangan mahasiswa agar tetap melaksanakan perkuliahan.

Oleh karena berdasarkan permasalahan yang ditemukan sebagai pelaksanaan PKM, didapatkan rumusan masalah yaitu: 1) bagaimana pelatihan pembuatan evaluasi pembelajaran menggunakan *platform google form* bagi dosen Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan?; 2) bagaimana luajran yang terbentuk dari hasil pelatihan pembuatan evaluasi pembelajaran menggunakan *google form* bagi dosen Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan? Sementara itu, menjadi tujuan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di lingkup pendidikan (kampus) Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan adalah: 1) diketahui proses pelatihan pembuatan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan *google form* bagi dosen; 2) dosen dapat menginternalisasi evaluasi pembelajaran di masing-masing mata kuliah dengan *google form* pada saat pandemi atau kedepannya. Selanjutnya, menjadi luaran dari kegiatan PKM adalah dosen Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan dapat memaksimalkan hasil *google form* dalam mata kuliah masing-masing dan dikumpulkan sebagai

pertanggungjawaban evaluasi mata kuliah masing-masing pula. Tentunya hal ini dapat dijadikan sebagai pijakan dan referensi akan kegiatan-kegiatan selanjutnya yang mana implementasi penggunaan teknologi dalam skema pembelajaran terus dikembangkan dan dilatih sehingga bagi pendidik maupun peserta didik tinggal hanya mengubah wadah dan tempatnya saja bukan berarti tidak ada sama sekali.

BAHAN DAN METODE

Bahan yang dipersiapkan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah *laptop*, *LCD projector*, jaringan internet yang stabil, dan terminal listrik. Adapun bahan untuk menuliskan penilaian sebagai bentuk evaluasi pembelajaran masing-masing adalah *platform* gratis yang disediakan oleh peramban *google* yaitu *google form*. Bahan-bahan tersebut digunakan sebagai bahan pokok dan utama dari pelaksanaan kegiatan PKM.

Adapun metode yang dilaksanakan dalam PKM ini menggunakan substansi penyuluhan atau *workshop* (pelatihan) dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, praktik, dan pendampingan. Perlu diketahui konsep pelatihan adalah cara yang digunakan atau diterapkan untuk mengubah tatanan sikap, pengetahuan, maupun kecakapan seseorang yang secara efektif dan efisien mencapai tujuan tertentu (Nugraha, 2020, p. 6). Pelatihan juga dapat dilangsungkan sebagai sebuah tugas secara memadai (Buckley & Caple, 2007, p. 5); dengan konsep latihan yang berulang-ulang untuk

WAHANA DEDIKASI

menghasilkan luaran yang lebih (Morris et al., 2004, p. 97).

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat juga diberikan secara teori maupun praktik. Sifat teori diberikan dengan menggunakan metode ceramah dan praktik dengan metode tanya jawab, demonstrasi, praktik, dan pendampingan. Penjelasan mengenai masing-masing metode adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Dilakukan oleh narasumber saat memberikan sosialisasi mengenai *google form* kepada dosen-dosen Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan. Sosialisasi tersebut berupa pengantar secara teori *google form* berdasarkan fitur-fitur yang dipergunakan didalamnya. Metode ceramah menjadi cara pemberian materi secara langsung dalam penyampaiannya pada sebuah kegiatan (Majid, 2016).

2. Metode Tanya Jawab

Tanya jawab dilakukan ketika sosialisasi mengenai *google form* selesai diberikan dengan metode ceramah. Dosen-dosen diberikan kesempatan untuk menanyakan terkait materi-materi sosialisasi mengenai *google form*. Didapati istilah lain dalam tanya jawab yaitu diskusi yang mana metode ini menghadapkan audien dengan pemberi narasumber agar permasalahan dalam topik tersebut dapat teruraikan (Majid, 2016).

3. Demonstrasi

Setelah proses tanya jawab berakhir, narasumber langsung memberikan praktik dengan cara mendemonstrasikan penggunaan *google form* kepada dosen-dosen. Proses demonstrasi dilakukan oleh narasumber dimulai dari proses

masuk *account e-mail* narasumber hingga penggunaan terapan *google form*. Metode demonstrasi diartikan sebagai strategi dalam kegiatan atau aktivitas dengan fokus pada peraga atau mempertunjukkan sebuah objek kepada audien (Majid, 2016).

4. Praktik

Praktik sekaligus simulasi dari penjelasan demonstrasi yang dilakukan oleh narasumber. Para dosen langsung mengaplikasikan bentuk-bentuk penilaian dan penulisan soal pada *google form*. Metode praktik berarti meragakan secara langsung ketika audien mendapatkan pelatihan sehingga diperoleh peningkatan kecakapan setelah materi tersampaikan (Majid, 2016)

5. Pendampingan

Praktik yang dilakukan oleh para dosen tidak berjalan secara individu akan tetapi dilakukan juga dengan pendampingan narasumber serta tim. Metode pendampingan yang dilakukan agar batas waktu pelatihan tidak memakan waktu yang lama serta menjadi efektif. Tujuan dari metode pendampingan adalah memudahkan suatu pihak untuk mencari yang kurang dalam sebuah proyek yang ditujukan pada individu (Rohman et al., 2022)

Metode pelaksanaan juga mempertimbangkan tahapan-tahapan dan alur yang dibuat agar kegiatan PKM ini dapat menjadi kegiatan yang terstruktur. Tahapan tersebut terbagi ke dalam tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Tahapan persiapan berisikan mengenai persiapan pemilihan narasumber dan panitia pembentukan pelatihan dan pengajuan proposal

WAHANA DEDIKASI

beserta penulisannya. Selanjutnya, tahapan pelaksanaan PKM sendiri terbagi dalam satu kegiatan utama pelatihan yang dialokasikan dalam 7 jam pelatihan ditambah dengan pendampingan kepada dosen selama 3 bulan. Tahapan terakhir adalah tahapan evaluasi yang berisikan rencana tindak lanjut, publikasi ilmiah, dan laporan akhir kegiatan pelatihan. Dalam rencana tindak lanjut nantinya disesuaikan dengan metode pendampingan karena dosen diharapkan dapat menerapkan *google form* sebagai media evaluasi pembelajaran pada masing-masing mata kuliah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pelatihan *Google Form*

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura. Adapun rangkaian acara kegiatan PKM terbagi atas empat kegiatan pokok yang meliputi: 1) pengenalan dan penjelasan *platform google form*; 2) perancangan evaluasi pembelajaran melalui *platform google form* pada masing-masing mata kuliah; 3) simulasi penggunaan *platform google form* pada masing-masing mata kuliah; dan 4) penerapan evaluasi pembelajaran dengan *platform google form* pada masing-masing mata kuliah dengan pendampingan narasumber. Berikut disajikan dalam tabel tahapan-tahapan pelaksanaan PKM:

Tabel 1. Alokasi Waktu Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Keg.	Wkt (jam)	Ket.
----	------	-----------	------

1	Pengenalan dan penjelasan <i>platform google form</i>	2	Ceramah dan tanya jawab
2	Perancangan evaluasi pembelajaran melalui <i>platform google form</i> pada masing-masing mata kuliah	2	Demonstrasi dan Praktik
3	Simulasi penggunaan <i>platform google form</i> pada masing-masing mata kuliah	3	Praktik
4	Penerapan evaluasi pembelajaran dengan <i>platform google form</i> pada masing-masing mata kuliah	Selama 3 bulan	Praktik

1. Materi Ceramah: Pengenalan dan Penjelasan *Platform Google Form*

Penyampaian materi *google form* oleh narasumber kepada dosen-dosen mengenai pengantar fitur-fitur didalamnya dimulai dengan mengakses masing-masing *e-mail*. Pemberian ceramah oleh narasumber di awal pelaksanaan yaitu dengan menyampaikan manfaat dari *google form* berdasarkan fitur (Heryadi, 2021) yang diadaptasi sebagai berikut: 1) *google form* dapat diakses melalui peramban/ *browser*; 2) fitur-fitur didalam *google form* dapat mengumpulkan informasi dari banyak responden untuk berbagai kebutuhan

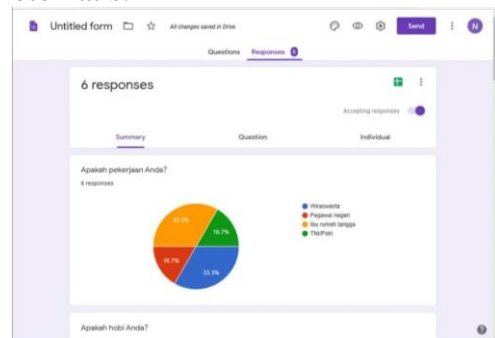
WAHANA DEDIKASI

seperti survei, tes objektif, dan subjektif; 3) *spreadsheet* sebagai media pengelolaan *google form* juga dapat ditaukan dalam *google form*; 4) penyimpanan, pengeditan, hasil dari *google form* juga dapat disertakan analisis; dan 5) *google form* juga memiliki *interface* yang sangat mudah digunakan, sehingga dapat menambahkan, mengurangi, maupun mengubah setiap komponen pada formulir hanya dengan melakukan *drag* dan *drop*. Selain itu, narasumber juga menggambarkan manfaat apabila dosen menggunakan *google form* diantaranya (Rahmiyati, 2020) yang diadaptasi sebagai berikut: 1) menghemat pengeluaran karena *google form* yang dibuat dapat dibagikan secara *online* jadi tidak perlu lagi untuk mencetak kertas atau mengeluarkan anggaran dalam bentuk tinta (*printing*); 2) menghemat waktu dan tenaga yaitu bahwa *google form* dapat dibagikan menggunakan *email* maupun *link* kepada orang lain sehingga, pengguna tidak perlu beranjak dari *gawai* untuk membagikan data; 3) data tersimpan secara aman yaitu setiap *form* yang dibuat dan setiap jawaban dari mahasiswa akan dapat disimpan dalam *google drive*; artinya *data* dapat tersimpan dan tidak perlu khawatir akan terhapus. Berbagai keuntungan dapat dimaksimalkan bila dapat mengakses dan memanfaatkan *platform google form* secara tepat dan benar; sehingga peruntukannya dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM saat Penjelasan *Google Form*

Sementara itu, penjelasan fitur-fitur dari *google form* yang mana terdapat fitur *drag and drop*, *summary otomatis*, hasil survei *real-time*, *response validation*, dan *branching logic*. Adapun salah satu fitur yang ditampilkan dalam gambar ini adalah *summary otomatis* yang mana *summary* merupakan ringkasan dari hasil jawaban responden secara otomatis:



Gambar 2. Fitur *Summary Otomatis*

2. Materi Demonstrasi dan Tanya Jawab: Perancangan Evaluasi Pembelajaran Melalui *Google Form*

Melalui tanya jawab saat narasumber selepas menjelaskan pengenalan akan *google form*, didapatkan hasil 4 dosen yang memiliki pertanyaan diantaranya: 1) apakah *google form* memiliki batas kadaluarsa? 2) Apakah *summary otomatis* dapat di *copy* dalam *word*? 3) Bagaimana cara mengintegrasikan ke *google sheets*? dan 4) Bagaimana maksud hasil dari *google form* itu

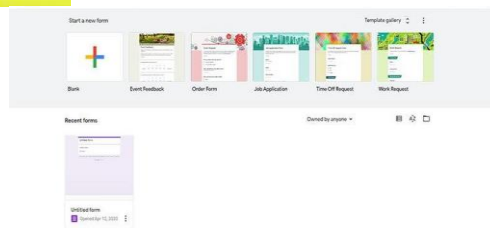
WAHANA DEDIKASI

real-time? Pertanyaan tersebut, dijawab oleh narasumber dengan pernyataan: 1) tidak ada batas kadaluarsa terkait *google form* karena penyimpanan di *google* tidak memiliki batas kadaluarsa; 2) *summary* otomatis dapat disalin di *word* dalam bentuk *pie chart*; 3) Sebagai salah satu produk *google*, *google form* terintegrasi dengan layanan *google* lainnya, salah satunya adalah *google sheets*; dengan demikian, setiap jawaban yang dikumpulkan dari responden akan diekspor ke *google sheets*; hal ini memungkinkan untuk mengolah data lebih lanjut pada *google sheet*; dan 4) *real-time* artinya bahwa *summary* otomatis yang ditampilkan dapat secara langsung akan mengupdate segera ketika dosen memilih tombol *submit*.

Setelah menjawab pertanyaan, narasumber langsung menjelaskan secara demonstrasi langkah-langkah pembuatan *google form*. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan *google form* adalah:

1. Login pada Akun Google

Tahap *login* dapat dilakukan bila dosen telah memiliki akun *google*, sehingga ketika masuk dalam *gmail* masing-masing, terdapat pilihan *google form* pada pojok kanan atas. (Masbullah & Salmi Yuniar Bahri, 2022) Akan tetapi bila belum memiliki akun, dosen dapat membuat akun *google* terlebih dahulu karena *google form* prinsipnya terintegrasi dengan *google*. Proses *login* sendiri tidak memakan waktu yang lama dan tidak membutuhkan tingkat kerumitan yang sulit karena *google form* telah terintegrasi sebagai layanan *google*.



Gambar 3. Situs *Google Form*

2. Membuka Fitur *Google Form*

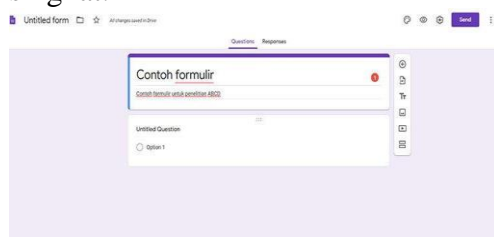
Ketika dosen telah memiliki akun *google*, maka secara instan dapat mengetik <https://docs.google.com/forms> dengan penambahan *forms* diakhir setelah tanda baca garis miring. Atau dapat memilih dari tampilan awal *email* di pojok kanan atas dengan memilih *google form* (Agustina, 2021). Setelah itu, akan muncul beberapa *template* tampilan *google form* dimulai dari pilihan kuesioner, undangan pesta, informasi kontak, dan konfirmasi kehadiran acara. Para dosen dapat memilih kuesioner sebagai *template* yang akan dibuat atau dipilih. Atau dapat juga dosen membuat *form* sendiri dengan karakter dan kesesuaian soal yang akan disusun.

3. Membuat *Form*

Pembuatan *form* atau bagian pada *google form* dapat dilakukan dengan memilih langsung pada *template* yang dituju. Jika ingin membuat *form* sendiri, dosen dapat memilih pada bagian *form blank*. Buat kategorisasi dimulai dari judul dengan mengganti subyek survei/soal pada tulisan *untitled form* lalu tuliskan penjelasan mengenai identitas soal pada penilaian akhir masing-masing mata kuliah di kolom *form description*. Selanjutnya, apabila dosen ingin memulai pertanyaan, ketik daftar pertanyaan yang diinginkan di kolom *untitled question* sesuai dengan

WAHANA DEDIKASI

petunjukan yang disepakati pada tipe soal. Hal ini berhubungan dengan tipe jawaban yang tersedia mulai dari jawaban singkat, paragra, pilihan ganda, atau kotak centang. Misalnya, dosen memilih opsi pilihan ganda maka pilih opsi *multiple choice* dan akan tampak semua tipe pertanyaan yang disediakan. Tipe pertanyaan terdiri atas *multiple choice*, *check boxes*, *short answer and paragraph*, *dropdown*, *linear scale*, dan *date and time*. Selain itu, dosen juga dapat memilih untuk menambahkan *file* upload bila dibutuhkan tambahan data pada soal yaitu berupa dokumen artikel, foto, maupun video. Dosen-dosen tinggal memilih jenis soal dan memilih tipe jawaban sehingga butir-butir soal secara variatif dapat diberikan kepada mahasiswa. Misalnya dalam mata kuliah teori musik, dapat disebutkan harga nada berdasarkan gambar notasi yang dimasukkan dalam *file* tambahan sehingga dapat digunakan tipe jawaban pilihan ganda atau uraian singkat.



Gambar. 4. Cara Membuat *Google Form*

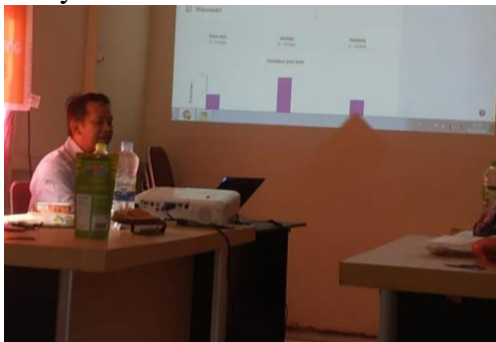
Petunjuk-petunjuk/ *buttons* yang disajikan oleh tampilan *google form* bukan seperti bahasa pemrograman *java script* ataupun seperti bahasa pemrograman lain. Secara sederhana dari pihak *google* juga menyediakan layanan *auto translate* pada *taskbar google chrome* apabila digunakan dan dipilih peramban tersebut.

Penerapan Metode Pelatihan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Google Form*

Secara aplikatif, para dosen beserta narasumber telah menyelesaikan melaksanakan kegiatan PKM dengan baik dan lancar. Hal ini juga tidak terlepas akan penerapan metode pelatihan evaluasi pembelajaran berbasis *google form* oleh narasumber dengan 5 metode. Secara garis besar metode tersebut diimplmentasikan berdasarkan penjelasan materi dan dilaksanakan secara berurutan. Seperti metode ceramah dan tanya jawab, bahwa penggunaan metode ceramah saat narasumber menjelaskan dan memaparkan mengenai fitur-fitur, manfaat, dan cara pembuatan dari *google form*. Penjelasan awal terkait *google form* juga ditambah dengan penampilan seperti apa bentuk dan wujud dari *google form* sehingga peserta (dosen) tidak mengandai-andai seperti apa bentuk dari *google form* tersebut. Selanjutnya, narasumber memberikan kesempatan dosen-dosen untuk bertanya terkait materi-materi pada *google form* yang diberikan. Pertanyaan diawali oleh narasumber yang memberikan contoh apakah *google form* dapat disimpan atau dalam keadaan *online*? Sekaligus memberi pertanyaan sendiri yang sebagai contoh, narasumber juga memberikan jawaban atas pertanyaannya sendiri dengan menjawab data yang telah dimasukkan dalam *google form* akan secara otomatis tersimpan dan diharapkan dosen-dosen tidak perlu khawatir ataupun panik dengan kejadian tiba-tiba keluar sendiri dari halaman

WAHANA DEDIKASI

peramban karena tidak sengaja menyentuh tombol *close*.



Gambar 5. Pemaparan oleh Narasumber Terkait Materi *Google Form*

Metode demonstrasi juga diberikan secara langsung oleh narasumber terkait proses dan cara pembuatan *google form*. Melalui media *LCD Projector* narasumber memeperlihatkan cara-cara untuk masuk dalam situs *google drive* dan secara bergantian menanyakan tahapan-tahapan yang telah dibuat oleh dosen. Metode selanjutnya adalah praktik, yang mana para dosen langsung mempraktikkan hasil demonstrasi yang diberikan narasumber pada *platform google form*. Dalam metode praktik, narasumber bersama tim memberikan pendampingan terkait perkembangan yang telah dilaukan oleh dosen dalam menyusun soal pada *google form*. Metode pendampingan juga tidak berhenti pada pelaksanaan kegiatan PKM melainkan juga diluar pemberian materi dengan menanyakan progress pembuatan soal pada *google form*.



Gambar 6. Narasumber dan Tim Membantu Dosen saat Dilaksanakannya Metode Pendampingan

Hasil Pelatihan *Google Form*

Setelah dilakukan pelaksanaan kegiatan PKM, dengan pelatihan evaluasi pembelajaran berbasis *website (google form)* bagi dosen Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan di masa pandemi covid-19, 9 dosen telah melakukan dan mengimplementasikan pemanfaatan *google form* sebagai sistem evaluasi pembelajaran. Akan tetapi, secara pengembangan yang dilakukan dari masing-masing dosen memiliki kapasitas yang berbeda-beda yang tidak dapat disamaratakan. Hanya menjadi indikator keberhasilan dari pelatihan ini bahwa butir-butir soal yang disusun pada *google form* oleh dosen dapat dibuat dan dibagikan pada *link* yang disediakan oleh *platform* tersebut. Aplikasi pengembangannya akan dipantau oleh tim pendamping selama tiga bulan sehingga, apabila diperlukan bantuan atau merasa kurang paham dalam eksekusinya dapat ditanyakan.

Selain dikembangkan sebagai pembuatan soal-soal terkait penilaian akhir pada masing-masing mata kuliah, *google form* juga dimanfaatkan langsung oleh dosen untuk mencari tingkat kepuasan dan masukan terhadap bahan evaluasi

WAHANA DEDIKASI

yang dibuat oleh dosen. Seperti dicontohkan pada mata kuliah yang bersifat teoretik seperti pengantar tari pendidikan, *solfeggio*, teori musik dasar, dan harmoni misalnya, para dosen dapat membuat daftar-daftar pertanyaan dimulai dengan pilihan ganda dengan jumlah 10 soal, uraian singkat 5 soal, dan uraian panjang sejumlah 5 soal. Namun, hal ini bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan kondisi kisi-kisi masing-masing mata kuliah dalam pembelajarannya. Maka daripada itu *google form* secara tepat sasaran dapat digunakan sebagai solusi dan alternatif penggunaan evaluasi pembelajaran di era pandemi covid-19.

Pembahasan

Walaupun evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh, namun tidak mempengaruhi performa pembelajaran yang mana perlu beradaptasi dengan teknologi (Ozer & Ustun, 2020; Zaky & Satria, 2022). Pelatihan evaluasi pembelajaran ini secara representatif telah beradaptasi dengan teknologi dan menggunakannya. Salah satu penggunaan dalam pelatihan ini adalah *google form* (Utami, 2021) yang mana sangat efektif digunakan di masa pandemi covid-19. Namun perlu diketahui bahwa *platform* juga masih terkendala pada fitur-fitur yang kurang menarik dan terkesan monoton (Pipah, 2020). Akan tetapi, lebih banyak keuntungan bila kita tetap menggunakan *google form* juga memiliki berbagai keuntungan dan rasa praktis (S. Wahyuni et al., 2021); utamanya dalam evaluasi pembelajaran (Bafadal & Triansyah, 2020). Keuntungan dari *google form*

adalah gratis, mudah digunakan, terintegrasi dengan *google sheets*, hasil *real-time*, adanya *summary*, cara share mudah, *add-ons*.

Sementara itu dilihat dari pembahasan metode yang dipilih adalah menggunakan jenis pelatihan yang mana memahami secara teoretis maupun praktis terhadap sarannya (Kusnayadi et al., 2019). Selain itu metode pelaksanaannya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, praktik, dan pendampingan (Hidayatullah et al., 2022; Jayanegara et al., 2023; Ni Luh Putu Cahayani et al., 2022). Penggunaan metode-metode tersebut telah sesuai dan disesuaikan pada praktiknya agar menjadi sebuah tujuan daripada pelatihan itu dapat tercapai.

Bentuk evaluasi pembelajaran yang dimaksud dalam pelatihan ini adalah terdapat pada pembuatan soal-soal penilaian akhir pada mata kuliah yang bersifat teoretik. Pembuatan soal-soal ini tidak serta merta dapat dituliskan secara manual dalam halaman *google form* melainkan dapat juga berbagi *link* dari *platform* lain seperti *quizizz* atau *whatsapp* (Rosiani, 2021). Cara-cara lain juga masih dapat dilakukan tidak hanya dengan *quizizz* atau secara sederhana dengan menautkan *link* soal yang dibuat pada *microsoft word* kemudian diletakkan pada *google drive*, *google form* juga dapat mengakses *link* soal dari *google drive* tersebut. Kemudahan cara mengakses ini sebelumnya juga telah diperhitungkan *google* untuk memberikan fasilitas terhadap pendidik sehingga; berbagai layanan di luar *google* juga secara integratif dapat dimasukkan. Pandemi

WAHANA DEDIKASI

covid-19 menuntun banyak hal yang dilakukan dalam dunia pendidikan sehingga banyak hal-hal informatif yang sederhana dan belum diketahui dapat terungkap secara komprehensif dan mendalam (H. Wahyuni et al., 2021).

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan mengenai pemanfaatan evaluasi pembelajaran pada *google form* dilakukan secara luring namun tetap menjalankan protocol Kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Hasil dari pelatihan PKM ini memiliki tujuan bahwa dosen dapat mengetahui, memahami, dan mengimplementasikan evaluasi pembelajaran berbasis *website* yang dalam hal ini adalah *google form*. Sebanyak 9 dosen dalam waktu pendampingan tiga bulan telah berhasil membuat dan menyusun soal dalam konstruksi *google form* dengan baik. Hal ini juga sebagai bahan untuk kegiatan penilaian mata kuliah yang bersifat teori oleh masing-masing dosen. Selain membuat soal, para dosen juga mengembangkan *google form* dalam pembuatan survey tingkat kepuasan dari mahasiswa terkait bahan evaluasi pembelajaran.

Adiawaty, S. (2020). Pandemi Covid-19 dan Kinerja Dosen (Study Kasus Kinerja Dosen pada PT XYZ). *Esensi: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 185–191.

Agustina, E. N. S. (2021). Pemanfaatan Google Form untuk

Kegiatan pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, praktik, dan pendampingan. Hasil kegiatan pelatihan ini juga dapat diterapkan bagi pendidik (guru) yang lain dan diadaptasi sesuai dengan jenjang pendidikannya. Menjadi saran bagi pengembangan pelatihan dari kegiatan PKM ini bahwasanya dalam tuntutan zaman yang semakin canggih, perlu diperuntukkan penggunaan *website* sebagai media evaluasi pembelajaran. Selain itu, ketika menggandeng digitalisasi dalam proses evaluasi pembelajaran, dapat diterapkan tidak hanya di era pandemi covid-19 tetapi post pandemi covid-19. Saran dalam pelatihan ini, bagi tim dosen Pengabdian Kepada Masyarakat agar tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat akan pembelajaran seni. Hal ini disesuaikan pula pada bentuk pelatihan lainnya dan segera untuk disosialisasikan. Kedepannya pelatihan mengenai evaluasi pembelajaran berbasis *website* bagi dosen Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan dapat diaplikasikan pada pendidik di luar intansi Perguruan Tinggi seperti di satuan pendidikan dasar, menengah, maupun atas atau kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pembuatan Tes Online Sederhana di SMP PGRI 8 Sidoarjo. *Jurnal PADI – Pengabdian Masyarakat Dosen Indonesia*, 4(1), 38–42.
- Akyürek, R. (2020). The Views of Lecturers About Distance Music Education Process in the

WAHANA DEDIKASI

- Pandemic Period. *International Journal of Education Technology and Scientific Researches*, 5(13). <https://doi.org/10.35826/ijetsar.262>
- Amro, D. K. (2022). The Impact of COVID-19 Lockdown on Design Students' Performance Case Study in the UAE. *International Journal of Art and Design Education*, 41(1). <https://doi.org/10.1111/jade.12378>
- Aristovnik, A., Keržič, D., Ravšelj, D., Tomaževič, N., & Umek, L. (2020). Impacts of the COVID-19 pandemic on life of higher education students: A global perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 12(20), 1–34. <https://doi.org/10.3390/su12208438>
- Azhari, E. K., & Citrawati, T. (2022). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pendidikan Di Indonesia. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 196–204. <https://doi.org/10.29406/jpk.v11i2.3412>
- Bafadal, M. F., & Triansyah, A. (2020). GOOGLE FORM: ALTERNATIF PENILAIAN PENDIDIKAN JASMANI SAAT COVID-19. *Science Tech: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 6(2), 48–57. <https://doi.org/10.30738/jst.v6i2.8066>
- Buckley, R., & Caple, J. (2007). *The Theory & Practice of Training* (5th editio). Kogan Page.
- Heryadi, F. (2021). Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Smk Negeri 2 Ketapang. *SWADESI: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.26418/swadesi.v2i1.45421>
- Hidayatullah, M. R., Saputra, S. Y., & Anam, K. (2022). Abdinesia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat PELATIHAN MANAJEMEN REFERENSI “MENDELEY” PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA NUSA TENGGARA BARAT. *Abdinesia: Jurnal ...*, 2, 2018–2021. <https://unu-ntb.e-journal.id/abdinesia>
- Jayanegara, S., M. W. H., S. M. H., Husda, B. R., Rifqie, M., B. M. F., & Halim, M. B. (2023). PKM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Kiat Sukses Untuk Menulis PKM-AI dan PKM-GT bagi Mahasiswa. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 114–120.
- Kaniawulan, I., & Yusuf, S. (2022). Evaluasi Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid 19 Menggunakan Model Context, Input, Process, Product (CIPP). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 921. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.921-932.2022>
- Kemdikbud, T. P. W. (2020). *Kemdikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. <https://www.kemdikbud.go.id/m>

WAHANA DEDIKASI

- ain/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah
- Kusnayadi, H., Merdekawati, A., & Kusumawardani, W. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Kelompok Mitra PKM di Desa Leseng, Kecamatan Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 96–102. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.5.2.96-102>
- Majid, A. (2016). *Strategi Pembelajaran* (E. Kuswandi (ed.); Cetakan Ke). PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Marlina, B. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Form Untuk Penilaian Pembelajaran Jarak Jauh. In *Seminar Nasional PGRI Provinsi Sumatera Selatan dan Universitas PGRI Palembang* (Issue November, pp. 140–143).
- Masbullah, & Salmi Yuniar Bahri. (2022). Penggunaan Google Forms Untuk Pembuatan Soal Ujian Sekolah di SMK Lowis Sakti. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(2), 154–159. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i2.273>
- Morris, S., Bellack, A., & Tenhula, W. (2004). *Social Problem Solving: Theory, Research, and Training* (E. Chang, T. D'zurilla, & L. Sanna (eds.)). American Psychological Association.
- Ni Luh Putu Cahayani, Ida Bagus Oka Sudarsana, & I Ketut Sudana. (2022). Pkm. Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pedampingan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widyah Mahadi*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v2i2.1956>
- Noor, F., Huda, A., Utaminingrum, R., Ikhsanawati, H., Islam, F. A., Ahmad, U., Islam, F. A., Ahmad, U., Islam, F. A., & Ahmad, U. (2021). Evaluasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Evaluation of Learning in the Time of the Covid-19. *Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD 2021)*, x(4), 1–9.
- Nugraha, F. (2020). *Pendidikan dan Pelatihan: Konsep dan Implementasi dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia* (Cetakan I). LITBANGDIKLAT PRESS.
- Ozer, B., & Ustun, E. (2020). Evaluation of Students' Views on the Covid-19 Distance Education Process in Music Departments of Fine Arts Faculties. *Asian Journal of Education and Training*, 6(3). <https://doi.org/10.20448/journal.522.2020.63.556.568>
- Pipah, S. ngafifah. (2020). Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid19 Di Sd It Baitul Muslim Way Jepara. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 9(2), 123–144. <https://doi.org/10.51226/assalam.v9i2.186>

WAHANA DEDIKASI

- Rahmiyati, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Google Form dalam Meningkatkan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Pengawas Madrasah. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 4(2), 201–209. <https://doi.org/10.14421/jpm.2019.42-08>
- Rohman, M. F., Ahid, N., & Fil Izzati, A. (2022). Pendampingan Metode Training dalam Peningkatan Soft Skill Public Speaking di SMK Al-Hadi Gresik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(1), 19–28. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i1.617>
- Romadona, E. P., & Arif, Syaiful. (2021). Terhadap Psikologis Guru Dan Siswa Masa Pandemi Covid-19. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1–14.
- Rosiani, D. (2021). Kolaborasi Whatsapp dan Quizizz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(3). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v6i3.304>
- Septiadi, M. A., Prawira, N. H., Aepudin, S., & Lestari, V. A. (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Sistem Pendidikan. *Khazanah Pendidikan Islam*, 4(2), 51–61. <https://doi.org/10.15575/kp.v4i2.19478>
- Utami, L. W. S. (2021). Penggunaan Google Form Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 150–157.
- Wahyuni, H., Erwantiningsih, E., & Pudyaningsih, R. (2021). Analisis Penggunaan Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid – 19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(2), 253. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i2.31732>
- Wahyuni, S., Andriani, R., & Afidah, M. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Evaluasi dalam Model Pembelajaran Hybrid Learning. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i2.13606>
- Wahyuni, S., Satriani, E., & Etfita, F. (2021). Workshop Penggunaan Google Formulir sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Digital selama Pandemi COVID-19. *Publikasi Pendidikan*, 11(2), 144. <https://doi.org/10.26858/publikasi.v11i2.20582>
- Widodo, T. W., & Salsa, Y. (2021). Keterbatasan Peran Pendidik : Praktik Musik Masa Pandemi Covid Keterbatasan Peran Pendidik : Praktik Musik Masa Pandemi Covid 19. *Intetrasi TPACK (Technological, Pedagogical, Content Knowledge) Dalam Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal, February*.
- Wulandari, P., Maswani, & Husnul Khotimah. (2019). Google Form Sebagai Alternatif Evaluasi Pembelajaran Di SMAN 2 Kota Tangerang. *E-Jurnal Untirta*,

Putra et al (2023)

Pelatihan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Website Bagi Dosen Program Studi Seni Pertunjukan di Masa Pandemi

WAHANA DEDIKASI

2(1), 421–425.

[http://jurnal.untirta.ac.id/index.p](http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5640/0)

[hp/psnp/article/view/5640/0](http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5640/0)

Zaky, N., & Satria, T. D. (2022). *Tata Kelola dan Manajemen Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Berbasis E-Learning di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan*. Seminar Nasional 2022 - NMB Art.